

## **Lampiran**

### **Pertanyaan-Pertanyaan Penuntun dalam Wawancara**

#### **A. Untuk Pemimpin dan para calon imam Kamilian**

1. Apa yang anda ketahui tentang spiritualitas?
2. Apakah anda pernah mendalami secara serius spiritualitas ordo Kamilian?
3. Bagaimana anda menghayati spiritualitas pelayanan ordo Kamilian?
4. Seberapa sering anda menjalankan kerasulan terhadap orang sakit, khususnya ODGJ?
5. Aspek apa-apa saja yang bisa membantu anda untuk meningkatkan penghayatan spiritualitas ordo Kamilian?
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ?
7. Apakah kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ turut membantu anda dalam menghayati spiritualitas pelayanan ordo Kamilian?
8. Apa saja yang anda dapatkan dari kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ?
9. Apa yang anda lakukan ketika mengunjungi pasien ODGJ?
10. Bagaimana perasaan anda ketika melihat pasien ODGJ?
11. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat persoalan pasien ODGJ mengalami stigma dan diskriminasi di tengah masyarakat?
12. Menurut anda, langkah apa saja yang bisa diambil untuk meningkatkan penghayatan spiritualitas pelayanan bagi para calon imam Kamilian di Maumere?

#### **B. Untuk Keluarga dan Masyarakat di Lingkungan ODGJ**

1. Apakah ada ODGJ di KUB/lingkungan/stasi/paroki ini?
2. Jika ada, siapakah namanya?
3. Sudah berapa lama ODGJ tersebut menderita gangguan jiwa?

4. Apakah ODGJ itu dipasung atau tidak?
5. Kalau dipasung, sudah berapa lama?
6. Apakah anda mengetahui, mengapa ODGJ tersebut dipasung?
7. Bagaimana tanggapan anda melihat ODGJ dipasung?
8. Apakah anda menyetujui pemasangan terhadap ODGJ?
9. Apakah keluarga ODGJ memperhatikan ODGJ tersebut dengan baik? Apakah ada tindakan medis yang diberikan terhadap ODGJ?
10. Pernahkah anda melihat tenaga pastoral (pastor paroki, frater, suster-suster) mengunjungi ODGJ tersebut?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai ODGJ?
12. Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan pastoral terhadap orang sakit, khususnya ODGJ di wilayah ini?
13. Bagaimana tanggapan anda setelah melihat dan mengikuti kegiatan katekese kontekstual peduli terhadap ODGJ dari para calon imam Kamilian?
14. Apakah anda setuju dengan pelayanan pastoral tersebut? Apakah ada kekurangan atau kelebihan?
15. Apa yang anda harapkan dari Gereja terkait ODGJ dan pasung?



Gambar 1: Kegiatan katekese bersama umat stasi Hubin di paroki Habu



Gambar 2: Kegiatan kunjungan para calon imam Kamilian bersama pasien ODGJ dan keluarganya



Gambar 3: Kegiatan katekese bersama umat KBG Nangatobong di Paroki Watubala



Gambar 4: Calon imam Kamilian sedang menggunting rambut pasien ODGJ di Magepanda, paroki Magepanda



Gambar 5: Kegiatan Katekese bersama keluarga pasien ODGJ di Hubin



Gambar 6: Kunjungan pasien ODGJ di Riit, Paroki Nita